

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Pendahuluan Dan Permohonan Data Awal ke Kesbangpol



Universitas
Bhakti Kencana

1. The first step is to identify the problem or question that needs to be answered. This involves understanding the context and the specific requirements of the task.

No : 322/03.FKP.LPPIA-K.GRT/XII/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 12 Desember 2024

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/i dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan data awal kepada Mahasiswa/i kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : AJENG KANTINI
No : 225000000

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Hormat Kami
Ketua Panitia

Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIDN. 0410058904

No : 319/01.FKP.LPPM-K.GRT/XII/2024
Lampiran :
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 13 Desember 2024

KepadaYth.
Dinas Kesehatan Kab Garut
Di Tempat

Assalamualaikum wr wb

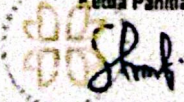
Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024/2025 mahasiswa/i dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/i kami yang terlampir dibawah ini.

Nama : AJENG KARTINI
NIM : 221FK06009

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinihani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 2

Surat Kesbangpol Ke Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/1093-Bakesbangpol/XII/2024
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 16 Desember 2024
Kepada :
Yth. Direktur UOSK RSUD
dr. Slamet Garut

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Rekomendasi Permohonan Data Awal Nomor **072/1093-Bakesbangpol/XII/2024** Tanggal 16 Desember 2024. Atas Nama **AJENG KARTINI / 221FK06089** yang akan melaksanakan Permohonan Data Awal dengan mengambil lokasi di RSUD dr. Slamet Garut. Demi kelancaran Permohonan Data Awal dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut,
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut,
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut,
4. Asip

Lampiran 3

Surat Permohonan Data Awal Dan Studi Pendahuluan Ke RSUD dr. Slamet Garut



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT DINAS KESEHATAN

Jalan Proklamasi No 7 Garut 44151 Tlp/Fax (0262) 232670 - 2246426

Nomor : 800.1.11.8/23077/Dinkes
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Permohonan Data Awal

Garut, 24 Desember 2024

Kepada Yth,
Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana
Nomor 072/1033-Bakesbanpol/XII/2024 Perihal Permohonan Data Awal
Pada Prinsipnya kami Tidak Keberatan dan Memberikan Ijin kepada :

Nama	: Ajeng Kartini
NPM	: 221FK06089
Tujuan	: Permohonan Data Awal
Lokasi/Tempat	: RSUD dr. Slamet Garut
Tanggal/Observasi	: 30 Desember 2024 s/d 30 Januari 2025
Bidang/Judul	: Penerapan Terapi Pursed Up Breathing Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien PPOK

Untuk Melaksanakan Permohonan Data Awal/ Di RSUD dr. Slamet Garut Demikian
agar menjadi ma'dlum

An Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris
u. b.

Kepala Sub Bagian Umum Dan
Kepegawaian



Eugene Kusman, S.P. MSI
Penata Tingkat I
NIP. 19710620 199103 1 002

Lampiran 4

Surat Rekomendasi Penelitian RSUD dr. Slamet Garut



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS (UOBK)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET GARUT
Alamat : Jl. Rumah Sakit No. 12 Telp. (0262) 237720 Website: RSUDslametgarutkab.go.id
Email: garut@rsudslametgarutkab.go.id Kode Pos 44151
GARUT

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 002.24/31/UOBK/RSUD

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut nomor : 072/0093-Bakkesbangpol/1/2023, Tanggal 16 Januari 2023. Dengan ini kami sampaikan :

- a. Memberikan rekomendasi Ijin Penelitian kepada Mahasiswa/i Universitas Diklati Kencana Garut Program Studi D3 Keperawatan, dalam rangka Studi Pendahuluan dengan judul "Penyusunan Terapi Pursed Up Breathing Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK" yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 - 16 Februari 2023, atas nama :

Nama : Ajeng Kartini
NIM : 2211900009

- b. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terkait Tarif Non Pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Slamet Garut dengan sebesar :

Penelitian Kesehatan	Tarif (Rp)
1) Menggunakan rekam medik 1-30	190.000,-
2) Menggunakan wawancara 1-10 responden	350.000,-
3) Menggunakan kuesioner 1-30	200.000,-

- c. Selama melaksanakan Penelitian di UOBK RSUD dr. Slamet Garut harus mentaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian rekomendasi ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



dr. H. Henggo Domo Aul, NIDEP (K) Spina., FICS
IDP: 196505111991031013

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut (Sebagai Laporan)
2. Wadir Pelayanan dan Keperawatan
3. Wadir Umum dan Keuangan

Lampiran 5

Instrumen Pengkajian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah

A. Pengkajian

1. Pengumpulan Data

a. Identitas Pasien

Nama :
Tempat tanggal lahir :
Umur :
Jenis Kelamin :
Agama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Status Pernikahan :
Suku/Bangsa :
Tanggal Masuk RS :
Tanggal Pengkajian :
Tanggal/Rencana operasi :
No. Medrec :
Diagnosa Medis :
Alamat :

b. Identitas Penanggung Jawab

Nama :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Agama :
Hubungan Dengan Pasien :
Alamat :

c. Riwayat Kesehatan

1. Riwayat Kesehatan Sekarang

a. Keluhan Utama Saat Masuk Rumah Sakit

Menguraikan saat keluhan pertama kali dirasakan, tindakan yang dilakukan sampai klien datang ke RS, tindakan yang sudah dilakukan rumah sakit sampai klien menjalani perawatan.

b. Keluhan Utama Saat Dikaji

Keluhan yang paling dirasakan oleh klien saat dikaji, diuraikan dalam konsep PQIRST dalam bentuk narasi

1. Provokatif dan paliatif: apa penyebabnya apa yang memperberat dan apa yang mengurangi
2. Quality/kuantitas: dirasakan seperti apa, tampilannya, suaranya, berapa banyak
3. Region/radiasi: lokasinya dimana, penyebarannya
4. Saverity/scale: intensitasnya (skala) pengaruh terhadap aktifitas
5. Timing: kapan muncul keluhan, berapa lama, bersifat (tiba-tiba, sering, bertahap)

2. Riwayat Kesehatan Dahulu

Mengidentifikasi riwayat kesehatan yang memiliki hubungan dengan klien dengan atau memperberat keadaan penyakit yang sedang diderita saat ini. Termasuk faktor predisposisi penyakit.

3. Riwayat Kesehatan Keluarga

Mengidentifikasi apakah di keluarga ada riwayat penyakit menular atau turunan atau keduanya.

1. Bila ditemukan riwayat penyakit menular di buat struktur keluarga, dimana diidentifikasi individu-individu yang tinggal seumah bukan genogram
2. Bila ditemukan riwayat penyakit keturunan dibuat genogram minimal 3 generasi

d. Pola Aktivitas Sehari-hari

Meliputi pola activity daily living (ADL) antara kondisi sehat dan sakit, di identifikasikan hal hal yang mempeburuk kondisi klien saat ini dari aspek ADL meliputi:

Tabel 1.1
Pola Aktivitas Sehari-hari

No	Jenis aktivitas	Di rumah	Di rumah sakit
1.	Nutrisi a. Makan Frekuensi Jenis porsi Keluhan b. Minum Frekuensi Jumlah Jenis keluhan		
2.	Eliminasi a. BAB Frekuensi Warna bau Keluhan b. BAK Frekuensi Jumlah Warna Keluhan		
3.	Istirahat Tidur Siang Malam keluhan		
4.	Personal hygiene a. Mandi b. Gosok gigi c. Keramas		

	d Gasing kuku		
	e Ganti pakaian		
5	Aktivitas		

e. Pemeriksaan Fisik

1. Keadaan Umum :

Kesadaran :

Penampilan :

2. Pemeriksaan Tanda Tanda Vital

Tekanan Darah :

Nadi :

Respirasi :

Suhu :

3. Pemeriksaan Fisik Sistem

a. Sistem Pernafasan

b. Sistem Kardiovaskuler

c. Sistem Pencernaan

d. Sistem Genitourinaria

e. Sistem Endokrin

f. Sistem Persyarafan

1. Tes fungsi serebral

2. Tes fungsi Nervus (Cranialis)

g. Sistem Integumen

h. Sistem Muskuloskeletal

1. Ekstremitas Atas

2. Ekstremitas Bawah

i. Sistem Penglihatan

j. Wicara dan THT

f. Data Psikologis

1. Status Emosional

Status klien menghadapi kondisi sakit

2. Kecemasan

Kecemasan klien menghadapi kondisi sakit

3. Pola koping

Koping yang digunakan klien dalam menghadapi sakit

4. Gaya komunikasi

Gaya komunikasi yang digunakan

5. Konsep diri

- a. Gambaran diri :
- b. Ideal diri :
- c. Harga diri :
- d. Peran :
- e. Identitas Diri :

G. Data Sosial

Hubungan dan pola interaksi klien dengan keluarga, masyarakat dan lingkungan.

H. Data Spiritual

Mengidentifikasi tentang keyakinan hidup, optimis kesembuhan penyakit, dan gangguan dalam melaksanakan ibadah

I. Data Penunjang

Semua prosedur diagnostik dan lab yang dijalani klien. Hasil pemeriksaan di tulis termasuk nilai rujukan, pemeriksaan terakhir secara beturut turut (berhubungan dengan kondisi klien).

1. Laboratorium

Tabel 1.2
Pemeriksaan Laboratorium

Tanggal	Jenis pemeriksaan	Hasil	Nilai rujukan	Satuan

--	--	--	--	--

2. Radiologi

Tabel 1.3
Pemeriksaan Radiologi

Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil

3. Program dan rencana pengobatan

Therapy yang diberikan diidentifikasi mulai nama obat, dosis, waktu, dan cara pemberian.

Tabel 1.4
Rencana Pengobatan

Jenis terapi	Dosis	Cara pemberian	Waktu

2. Analisis Data

Melakukan interpretasi data data senjang dengan tinjauan patofisiologi

Tabel 2.1
Analisis Data

	Data	Etiologi	Masalah
Pasien 1			
Pasien 2			

B. Diagnosa Keperawatan Berdasarkan Prioritas

Diagnosa keperawatan disusun dalam format PES (Problem, etiologi, simtom orsign). Daftar diagnosa keperawatan disusun berdasarkan prioritas masalah. Diagnosa yang digunakan merujuk pada Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI).

Tabel 2.2
Diagnosa Keperawatan Berdasarkan Prioritas

No	Diagnosa keperawatan	Tanggal ditemukan	Nama perawat	TTD
Pasien 1				

Pasien 2				

C. Perencanaan

Tabel 2.3
Perencanaan

	Diagnosa keperawatan	Tujuan	Intervensi/tindakan
Pasien 1			
Pasien 2			

1. Rumusan tujuan mengandung konsep SMART dan mengandung kriteria indikator diagnosa keperawatan teratasi, meujuk pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)
2. Rencana tindakan keperawatan dibuat secara eksplisit dan sfesifik, meujuk pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
3. Rasional
Berisi mekanisme pencapaian hasil melalui tindakan yang dilakukan berupa tujuan dari satu tindakan.

D. Implementasi

Pelaksanaan implementasi dan dilakukan evaluasi secara formatif setelah tindakan.

Tabel 2.4
Pelaksanaan

	Tanggal	Jam	DP	Tindakan	Nama&Ttd
Pasien 1		09.00	1	Tindakan :	
Pasien 2				Hasil :	

E. Evaluasi

1. Evaluasi format dituliskan sebagai hasil dari suatu tindakan yang dicatat dalam format implementasi
2. Evaluasi sumatif berupa pemecahan masalah diagnosa keperawatan dalam bentuk catatan perkembangan (SOAPIER) yang dibuat bila:
 - a. Kerangka waktu di tujuan tercapai
 - b. Diagnosa tercapai sebelum waktu di tujuan
 - c. Terjadi perburukan kondisi
 - d. Muncul masalah baru

Tabel 2.5
Evaluasi

Tanggal	DP	Evaluasi Sumatif	Nama&Ttd
		S O A P I E R	

Lampiran 6

Permohonan menjadi responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Calon Responden Penelitian

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum wr, wb

Saya mahasiswa D-III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut, bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Pursed Lip-Breathing Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Agate Atas UOBK RSUD.dr. Slamet Garut"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati, saya akan mengharapkan partisipasi dan ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden penelitian dan memberi data serta informasi yang saya perlukan dengan cara menjawab/mengisi lembar pertanyaan atau kuesioner terlampir sesuai dengan keadaan sebenarnya. Saya akan menjamin kerahasiaan dan identitas dari responden, informasi dan data yang diberikan semata-mata hanya untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan keja samanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalam 'alaikum wr, wb

Peneliti

Ajeng Kartini

Lampian 7

SAP (Satuan acara penyuluhan) *Pursed Lip Breathing*.

1.Pursed Lip Breathing

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)



Disusun oleh :

Ajeng Kartini (221FK06089)

PROGRAM DIPLOMA III KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA

Lampiran 8

Tabel 1.1

Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerapan *Pursed Lip- Breathing* Terhadap Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).

Pengertian	<i>Pursed lip breathing</i> (PLB) adalah latihan pernapasan di mana seseorang menghirup udara seperti biasa dengan mulut tertutup dan kemudian mengeluarkan napas perlahan-lahan melalui mulut dalam posisi mirip seperti bersiul. Metode ini menciptakan hambatan aliran udara saat mengeluarkan napas, mengurangi tekanan dalam saluran napas, dan menjaga agar saluran napas tetap terbuka selama ekshalasi.  Teknik pernapasan bibir mengerucut 1. Tarik napas perlahan melalui hidung 2. Keriut bibir Anda seperti saat bersiul 3. Buang napas perlahan sambil menghitung 1 sampai 4
Tujuan	Meningkatkan kemampuan otot-otot pernapasan, meningkatkan ventilasi paru, memperbaiki oksigenisasi
Manfaat	Manfaat <i>Pursed Lip Breathing</i> Pernafasan <i>pursed lip breathing</i> akan memperlambat ekspirasi, mencegah kolapsnya jalan napas kecil, serta dapat mengontrol kecepatan dan kedalaman upaya pernafasan, dan pernafasan ini juga dapat meningkatkan relaksasi
Indikasi	1. Pasien dengan gangguan PPOK yaitu pasien yang mengalami penyempitan dan peradangan saluran pernapasan secara kronis seperti : sesak napas kronis, batuk berkepanjangan disertai dahak, mudah lelah, bunyi napas mengi, dan penurunan fungsi paru paru secara bertahap. 2. Pasien dengan post operasi dengan keluhan nyeri 3. Pasien dengan dispnea saat istirahat 4. Pasien dengan pola pernapasan tidak efisien cseperti bronchitis kronis.
Persiapan Alat	1. Lembar informed consent

Lampiran 9

Lesiat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) dan lesiat *Pursed Lip Breathing*.

PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah kondisi kronis pada paru-paru yang menyebabkan aliran udara keluar dari paru-paru terhambat. PPOK mencakup dua kondisi utama yaitu Emfisema dan Bronkitis kronis.



Penyebab PPOK

1. Merokok (penyebab utama)
2. Paparan polusi udara
3. paparan bahan kimia atau debu di tempat kerja
4. Infeksi saluran pernapasan berulang

GEJALA PPOK

1. Sesak napas
2. Batuk kronis
3. Produksi dahak berlebih
4. Bunyi mengi saat napas
5. Kelelahan

PENGELOLAAN PPOK

1. Berhenti merokok
2. obat-obatan: bronkodilator, kortikosteroid, dll
3. Terapi oksigen
4. Latihan pernapasan (kronis pursed lip breathing, posisi tripod)
5. Rehabilitasi paru
6. Nutrisi yang cukup dan seimbang

Disusun: Ajeng kartini (221FK06089)



Pencegahan →

1. Hindari paparan asap rokok
2. Gunakan alat pelindung saat bekerja dengan bahan berbahaya
3. Vaksinasi influenza dan Pneumonia
4. Rutin kontrol ke fasilitas kesehatan



PENANGANAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK

1. Dengan obat-obatan (Inhaler, bronkodilator)
2. Rehabilitasi Paru
3. Pola hidup sehat
4. Kontrol rutin ke fasilitas kesehatan.



Dampak ppoK bila tidak cepat ditangani

1. Penurunan kualitas hidup
2. Sering keluar masuk rumah sakit
3. Gagal napas
4. Komplikasi seperti infeksi atau pneumonia

FAKTOR RESIKO

1. Merokok (aktif - pasif)
2. Paparan polusi udara
3. paparan bahan kimia, debu, gas
4. Riwayat infeksi paru masa kecil
5. Faktor genetik (defisiensi alfa)

CARA MENCEGAH PPOK

1. Berhenti merokok dan hindari asap rokok
2. Gunakan alat pelindung diri bila berada di tempat berdebu
3. Jaga kebersihan udara di rumah dengan ventilasi yang baik dan teratur
4. Olahraga rutin dan makan bergizi
5. Vaksinasi influenza dan pneumonia secara rutin

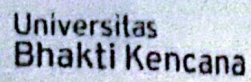


Kapan harus ke RS

1. Sesak napas semakin parah
2. Batuk berdarah atau berdarah lutung kehijauan
3. Demam tinggi
4. Bengkak di kaki
5. Penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas



Lembar Catatan Bimbingan Dan Perbaikan



Nama Mahasiswa : Ageng kartini
NIM : 2017010603
Judul Proposal : Penerapan Power Point dan PPTD Up Bussines -
Nama Pembimbing : Ibu Yuni.

Dipindai dengan
 CamScanner™

Lampiran 11

Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal KTI

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL KTI

JUDUL : Penerapan *Pursed Lip Breathing* Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Dengan Pola Napas Tidak Efektif

Di Ruang Agate Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2025

NAMA : Ajeng Kartini

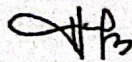
NIM : 221FK06089

Menyatakan bahwa nama diatas telah melaksanakan perbaikan Seminar Proposal KTI

Garut,... Mei 2025

Mengetahui,

Pembimbing Utama,



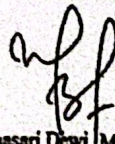
Yusni Ainurrahmah, S.Kep., Ners., M.Si

Penguji 1



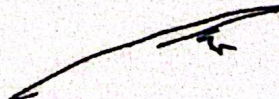
Santi Rinjani, S.Kep., M.Kep

Pembimbing Serta,



Ns. Winasari Dewi, M.Kep

Penguji 2



Asep Suryana, S.Kep., Ners., M.HKes

Lampiran 12

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Pasien 1

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Ajeng Kartini NIM 221FK06009 adalah peneliti dari Universitas Bhakti Kencana PSDKU Garut, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Penerapan *Pursed Lip Breathing* Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Dengan Pola Napas Tidak Efektif" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan, dengan metode/prosedur penelitian kualitatif dengan penerapan *pursed lip breathing* pada asuhan keperawatan pada penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) dengan pola napas tidak efektif.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena dalam penerapan *pursed lip breathing* pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) dapat menurunkan sesak napas. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari di bulan mei dengan sampel dengan melakukan asuhan keperawatan.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa pengetahuan terkait terapi yang dilakukan atas kehilangan waktu/ketidakyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel dengan observasi dan monitoring.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus, melakukan wawancara pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi, cara ini mungkin menyebabkan rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat mengatasi permasalahan pola napas tidak efektif dan mengetahui konsep penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) juga terapi *pursed lip breathing*.

Lampiran 13

Surat Persetujuan Menjadi Responden (Pasien 1)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut dengan Judul "Penerapan *Pursed Lip Breathing* Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit *Pura Obstruktif Kronik* (PPOK) Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Agate Atas UOBK RSUD. dr. Slamet Garut"

Nama : Ny. Dewi
Umur : 48 tahun
Pekerjaan : IRT
Suku : Sunda
Agama : Islam
Hubungan Dengan Pasien : Kakak kandung

Saya memahami penelitian ini dimaksud untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah bagi peneliti dan tidak akan mempunyai dampak negatif, serta merugikan saya. Sehingga jawaban dan hasil observasi, benar-benar di rahasiakan. Dengan demikian, secara sukrela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Dengan lembar persetujuan ini saya tanda tangan dan apabila di gunakan sebagaimana mestinya.

Garut, April 2023

Responden
(*[Signature]*)

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Pasien 2

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Ajeng Kartini NIM 221FK06089 adalah peneliti dari Universitas Bhakti Kencana PSDKU Garut, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Penerapan *Pursed Lip Breathing* Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Dengan Pola Napas Tidak Efektif" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan, dengan metode/prosedur penelitian kualitatif dengan penerapan *pursed lip breathing* pada asuhan keperawatan pada penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) dengan pola napas tidak efektif.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena dalam penerapan *pursed lip breathing* pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) dapat menurunkan sesak napas. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari di bulan Mei dengan sampel dengan melakukan asuhan keperawatan.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa pengetahuan terkait terapi yang dilakukan atas kehilangan waktu/ketidakhadiran lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel dengan observasi dan monitoring.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus, melakukan wawancara pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi, cara ini mungkin menyebabkan rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat mengatasi permasalahan pola napas tidak efektif dan mengetahui konsep penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) juga terapi *pursed lip breathing*.

Lampiran 15

Surat Persetujuan Menjadi Responden (Pasien 2)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut dengan Judul "*Penerapan Pursed Lip Breathing Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Agate Atas UOBK RSUD. dr. Slamet Garut*"

Nama : Ny Dian Haerani
Umur : 40 tahun.
Pekerjaan : Ibu rumah tangga.
Suku : Sundan.
Agama : Islam.
Hubungan Dengan Pasien : Istri

Saya memahami penelitian ini dimaksud untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah bagi peneliti dan tidak akan mempunyai dampak negatif, serta merugikan saya. Sehingga jawaban dan hasil observasi, benar-benar di rahasiakan. Dengan demikian, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Dengan lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan apabila di gunakan sebagaimana mestinya.

Garut, April 2025

Responden

(.....)

 Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 17
Dokumentasi Pasien 2



Lampiran 18

Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ajeng Kartini
Tempat, Tanggal lahir : Garut, 15 Desember 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Kp. Kubang Badak RT06/RW05
Desa Balewangi Kec. Cisarupan Kab. Garut

Nama Orang Tua:

Ayah : Peri Sulaeman
Ibu : Eulis Nurliawati

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--|------------------|
| 1. SD Balewangi 02 Cibojong, Cisarupan | Tahun Lulus 2015 |
| 2. Mts Nurul Huda Cibojong, Cisarupan | Tahun Lulus 2018 |
| 3. Ma Nurul Huda Cibojong, Cisarupan | Tahun Lulus 2021 |